

# HECTING (MENJAHIT LUKA)



dr. Al-Muqsith, M.Si



Needle Bedah Lurus

1/2 oval



### Keterangan:

- |                     |                                    |                          |
|---------------------|------------------------------------|--------------------------|
| 1. Pinset Cirhurgis | 5. Gunting Perban                  | 9. Klem Jaringan Bergigi |
| 2. Pinset Anatomi   | 6. Gunting Irish                   | 10. Klem Jaringan Halus  |
| 3. Gunting Jaringan | 7. Klem Arteri Lurus               | 11. Needle Holder        |
| 4. Gunting Benang   | 8. Klem Arteri Bengkok ( mosquito) |                          |



Needle Bedah Benakok

# Pengenalan Instrumen

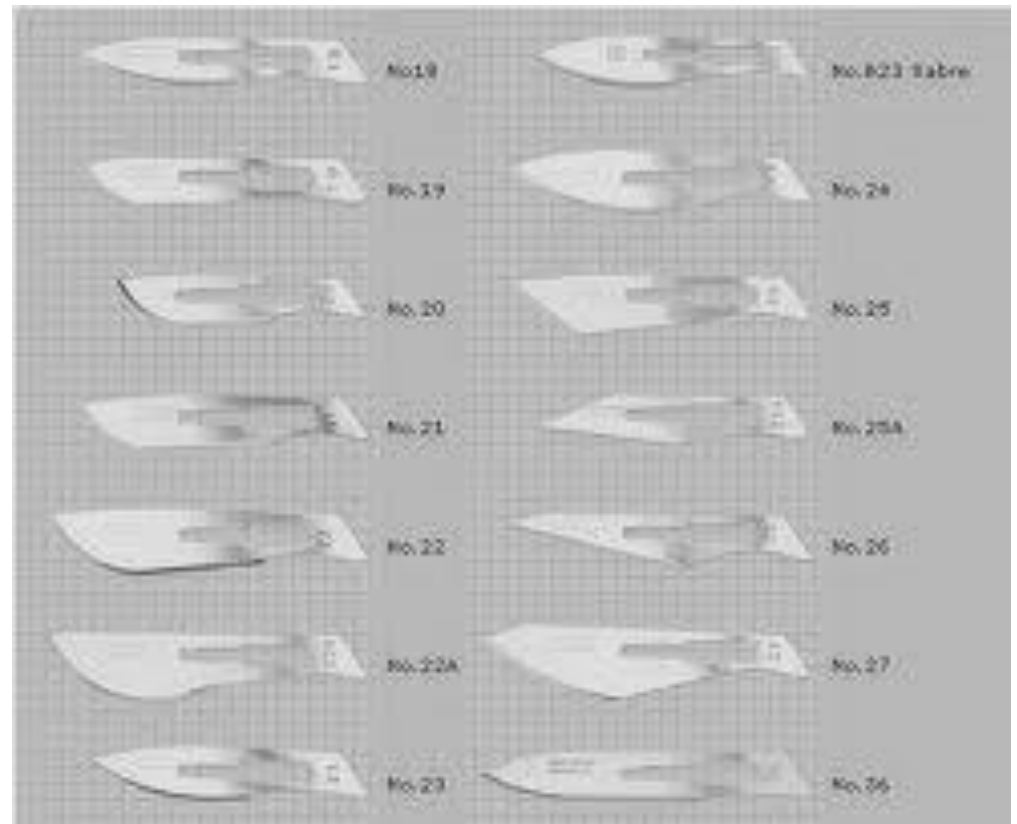
---

- Pisau
- Pinset
- Hemostat
- Gunting
- Pemegang jarum (needle holder)



# Pisau Bedah

- Terdiri atas dua bagian:
  - Gagang (*scalpel handle*)
  - mata pisau (*mess/bistouri/blade*)



# Pisau



Jenis pisau :

1. Pisau yang gagang dan matanya disposable
2. Pisau yang matanya disposable dengan gagang reusable
3. Pisau yang gagang dan matanya merupakan suatu kesatuan dan reusable

**“Pada Pelatihan ini dipakai No. 2**



# Pisau Reusable

---



No. 15  
blade



No. 11  
blade



No. 21  
blade



# Cara Pasang Mata Pisau

---



# CARA MEMEGANG PISAU

---

## Insisi panjang/besar

- Dipegang seperti memegang pisau dapur
- Tekanan jari telunjuk merupakan penentu kedalaman insisi
- Dua jari (telunjuk dan ibu jari) tangan lainnya dapat dipakai untuk fiksasi kulit atau counter traksi
- Pisau lebih mengarah ke horizontal, karena bagian yang menyayat adalah perut pisau.

## Insisi kecil

- Dipegang seperti memegang pena
- Pisau mengarah ke vertical karena yang menyayat adalah ujung mata pisau
- Kelingking tangan yang sama merupakan alat fiksasi



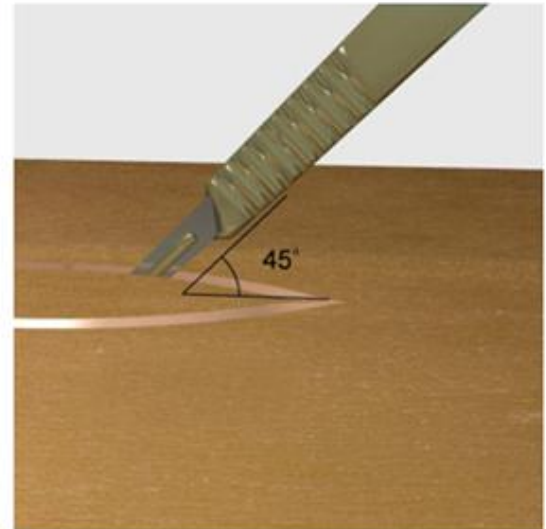
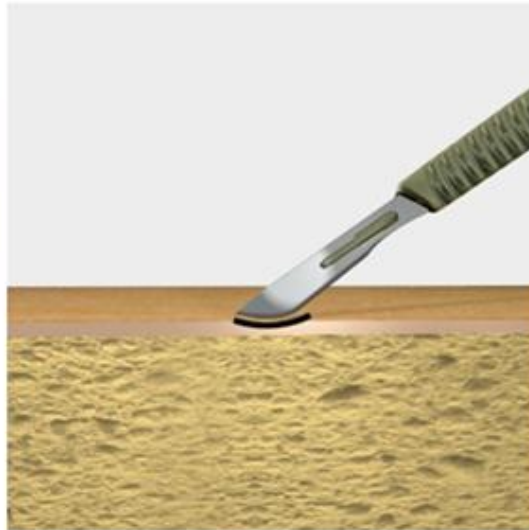
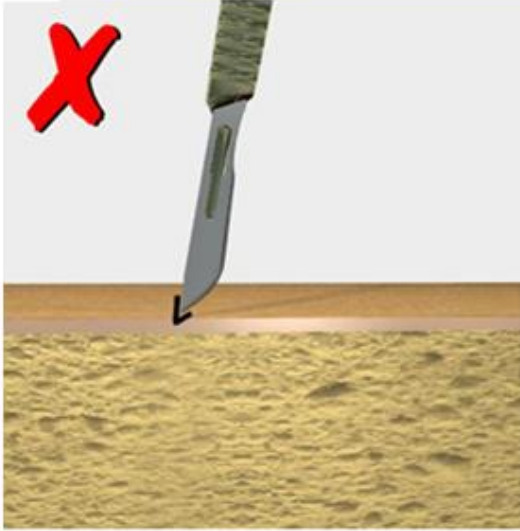
# Handling Instrument

---



# Posisi Pisau terhadap Permukaan

---





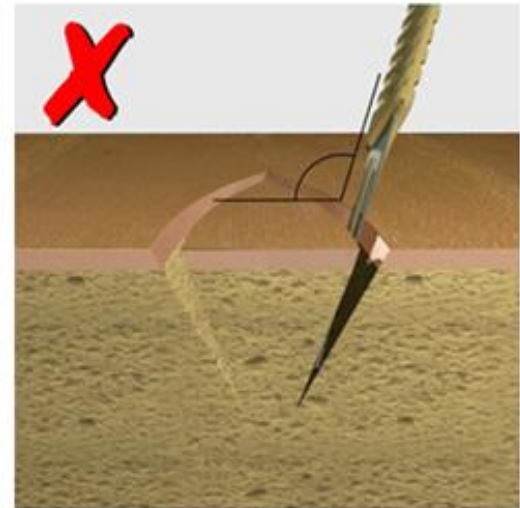
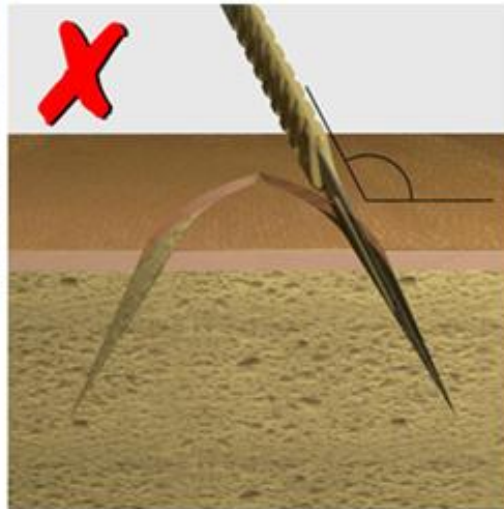
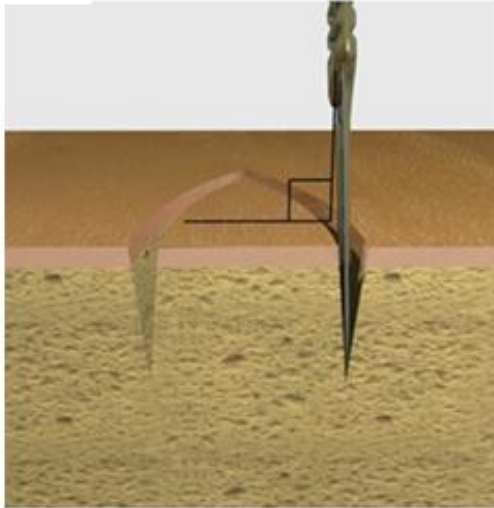
# Handling Instrument

---



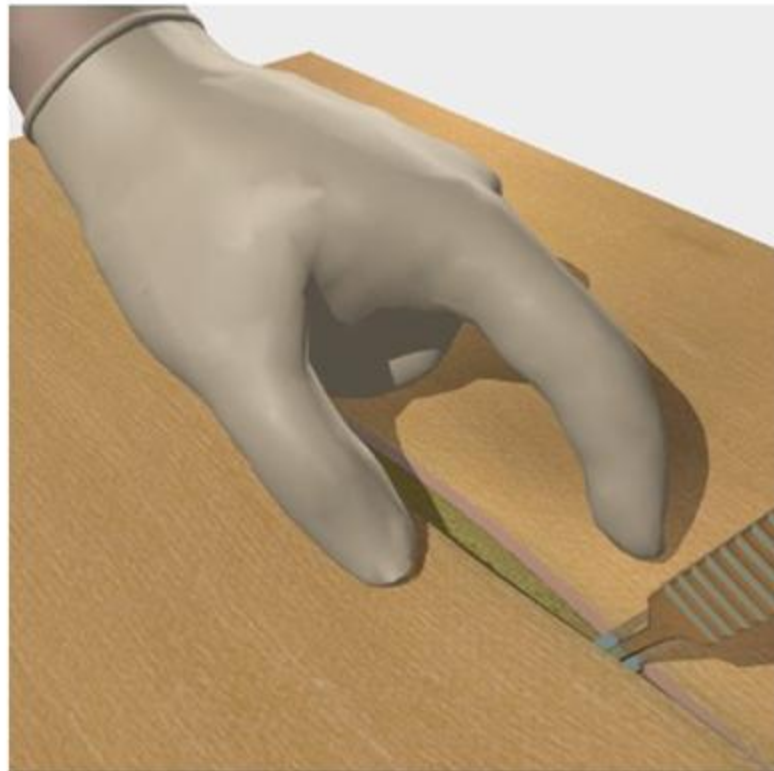
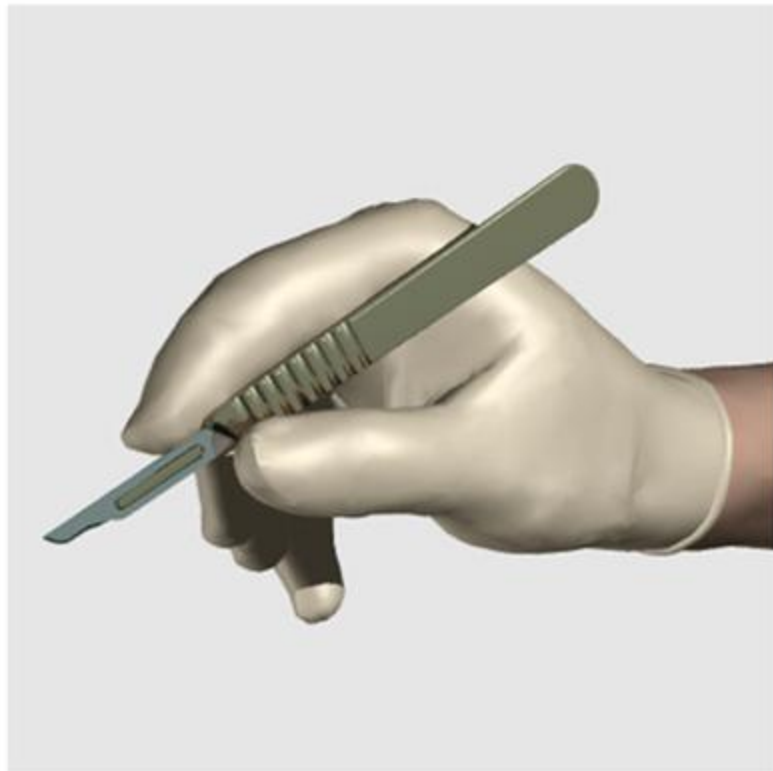
# Posisi Pisau terhadap Permukaan

---



# Cara Memegang & Fiksasi

---





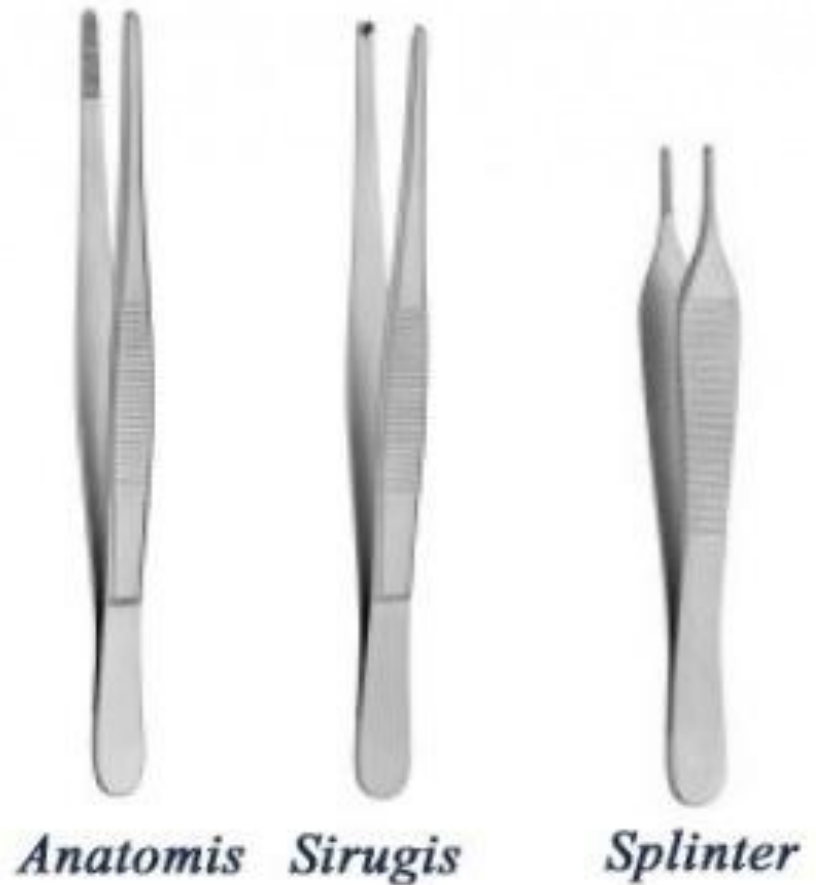
# Pinset

---

- Pinset ada yang bergigi dan tidak bergigi
- Penggunaanya tergantung dari jenis jaringan yang akan dipegang



- *Pinset sirurgis*
  - menjepit jaringan saat & diseksi penjahitan luka
  - member tanda pada kulit sebelum memulai insisi
- *Pinset anatomis*
  - menjepit kasa sewaktu menekan luka
  - menjepit jaringan yang tipis dan lunak



# Pinset

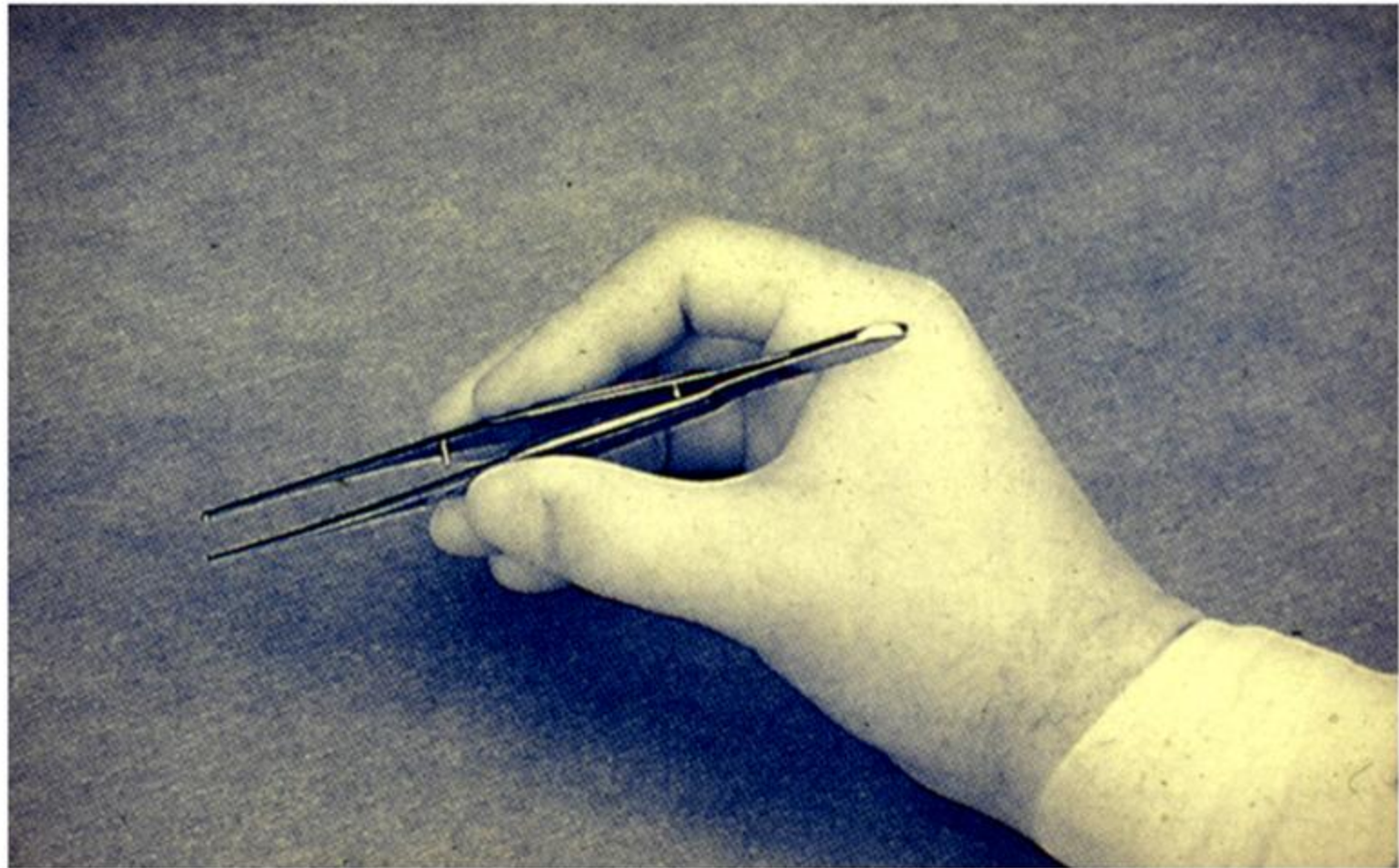
---

- Pinset harus dipakai dengan prinsip memegang sumpit, dimana pinset itu harus merupakan perpanjangan dari jari telunjuk dan ibu jari
- Pinset merupakan suatu alat yang serbaguna dan biasanya dipegang oleh tangan kiri



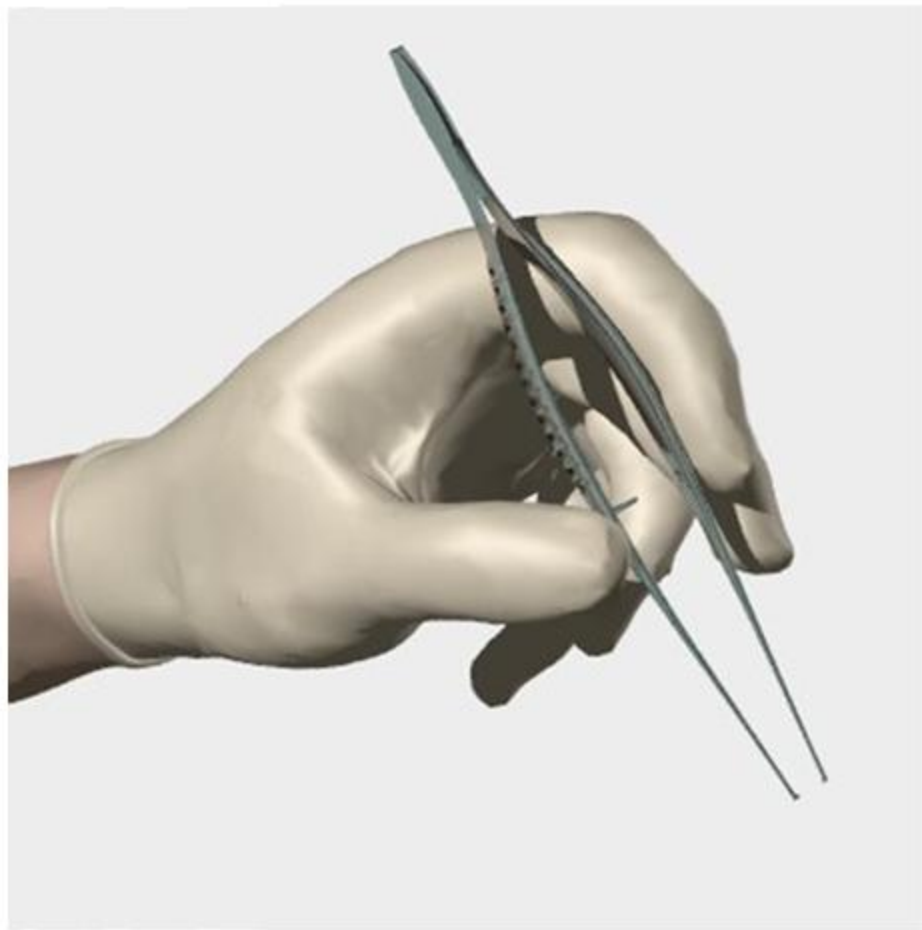
# Handling Instrument

---



# Handling Instrument

---





# Pinset

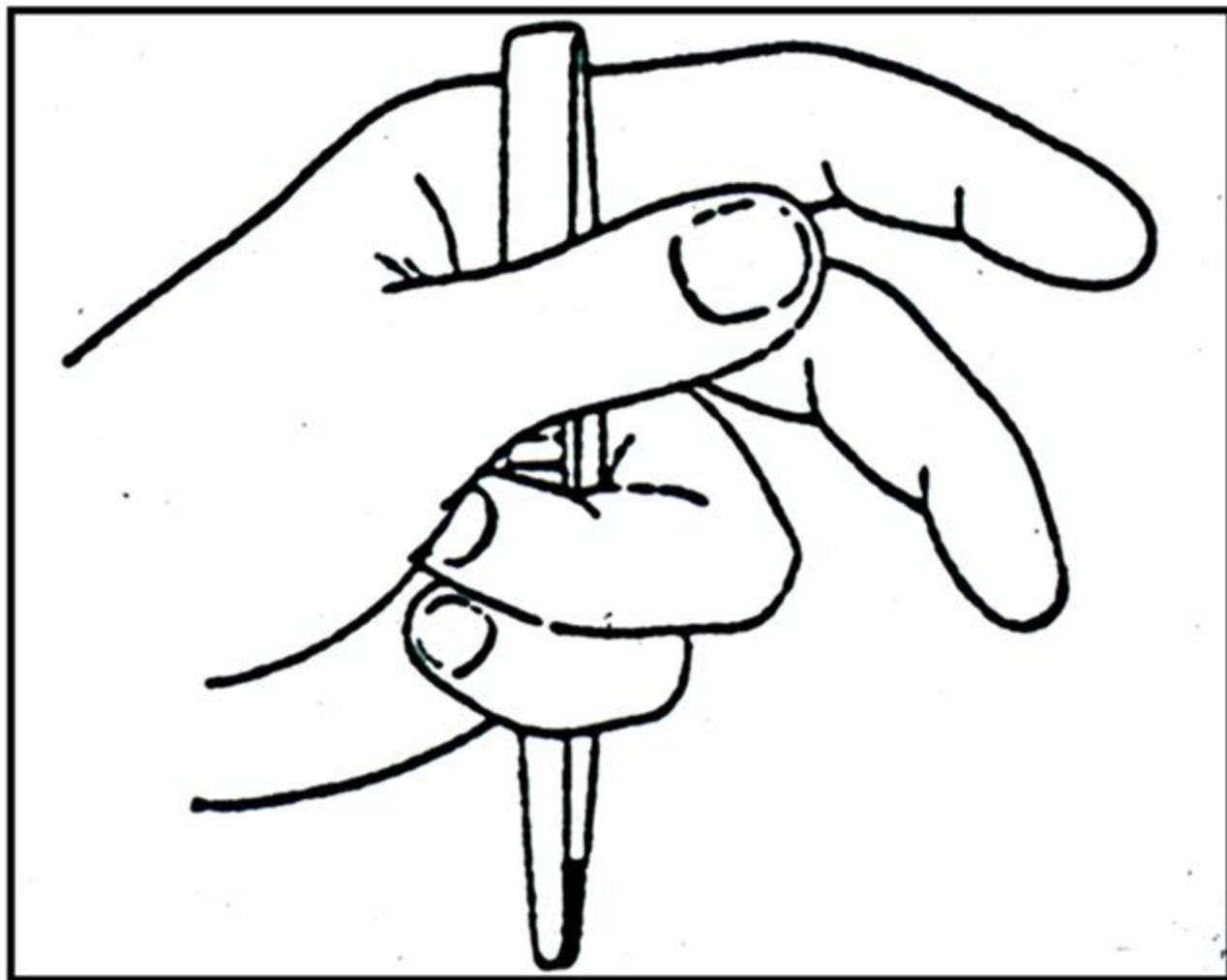
---

- Selama melakukan pembedahan sebaiknya pinset tidak dilepas dan kemudian diambil kembali tetapi biasakanlah”menyimpan” pinset di tangan kiri dengan menjepitnya dengan menggunakan jari manis dan kelingking, sehingga ibu jari telunjuk dan jari tengah bebas bekerja.



# Handling Instrument

---



# Hemostat/Klem (*Clamp*)



- *Klem arteri pean* (tidak bergigi [lurus dan bengkok])

hemostasis jaringan tipis dan lunak

- *Klem Mosquito*

Mirip klem arteri pean, tapi ukuran lebih kecil  
hemostasis terutama untuk jaringan tipis dan lunak



- *Klem Kocher* (bergigi [lurus dan bengkok])

Tidak untuk hemostasis, tapi menjepit jaringan



## Membuka Klem

(Apabila mempergunakan hemostat yang bengkok maka ujungnya harus menuju ke permukaan)

---

### KANAN

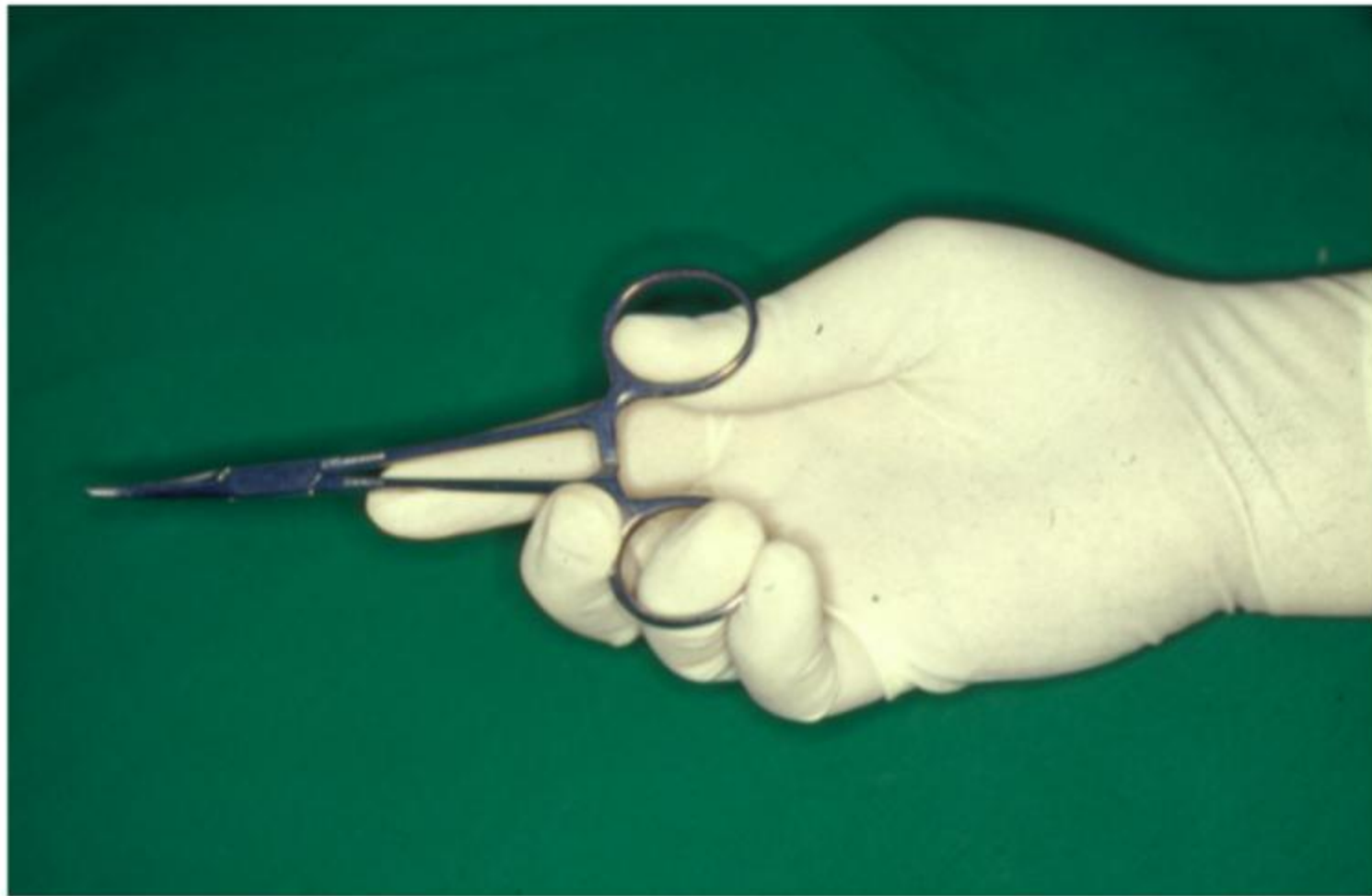
- Jari tidak boleh masuk lebih dari satu phalanx
- Gerakan pembuka merupakan gerakan yang berlawanan dari ibu jari dan jari tengah

### KIRI

- Jari tidak dimasukkan ke dalam lubang pegangan
- Gerakan pembuka merupakan gerakan yang berlawanan dari ibu jari dan jari manis

# Handling Instrument

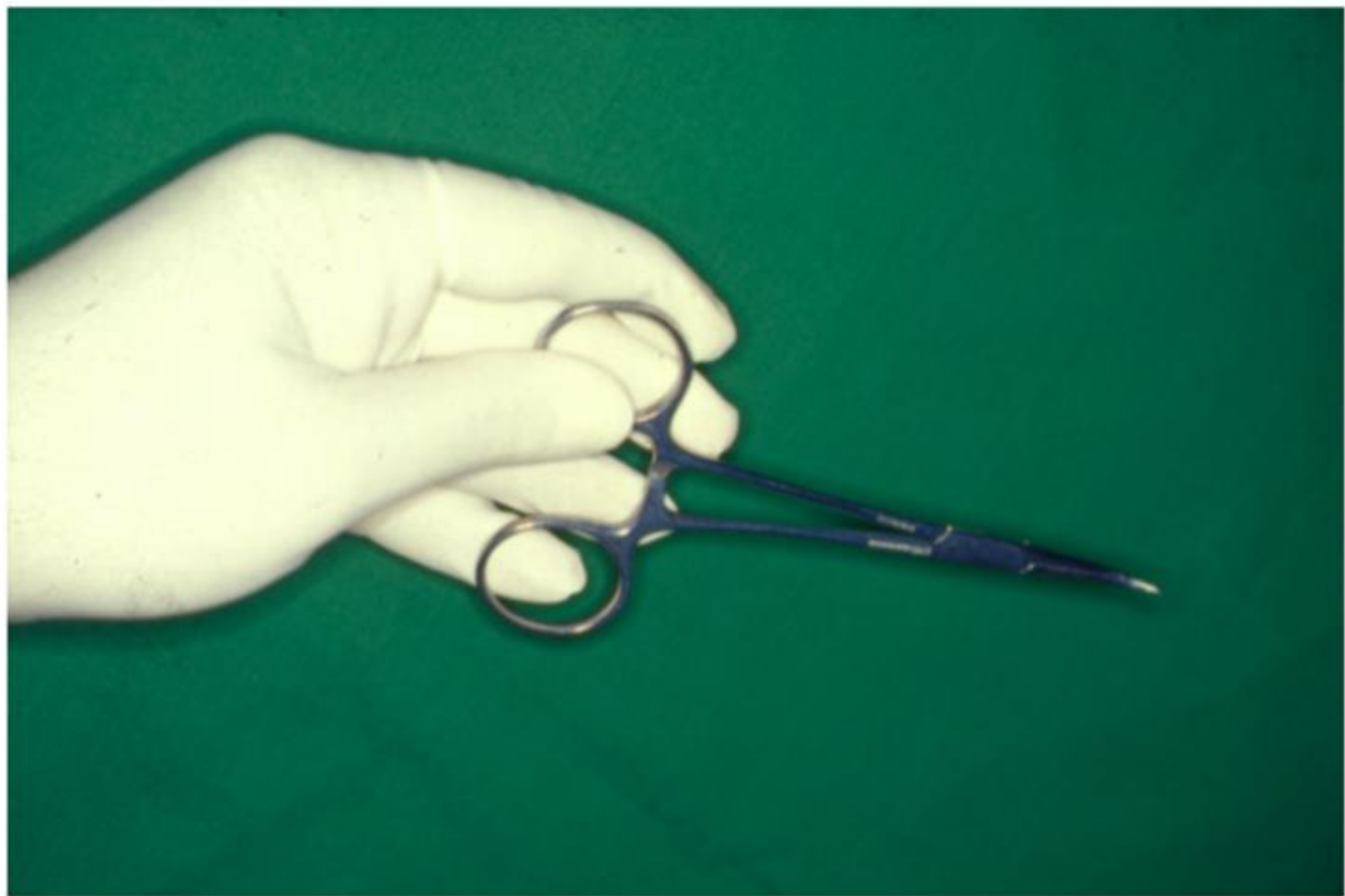
---





# Handling Instrument

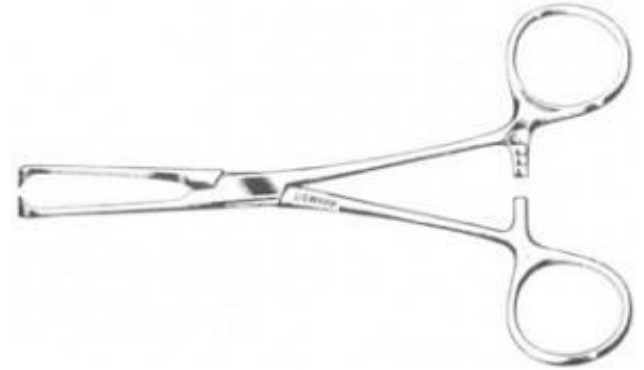
---



# Klem lainnya

- *Klem Allis*

menjepit jaringan yang halus dan menjepit tumor kecil



- *Klem Babcock*

menjepit tumor yang agak besar dan rapuh



- *Towel clamp (Doek klem)*

menjepit doek/kain operasi



# Gunting



- *Gunting Benang*
  - memotong benang operasi, merapikan luka
- *Gunting Diseksi*
  - membuka jaringan
  - membebaskan tumor kecil dari jaringan sekitarnya
  - eksplorasi dan merapikan luka
- *Gunting perban/pembalut*
  - menggunting pembalut dan plester

- Gunting benang



- Gunting diseksi

\*Gunting perban



# Gunting

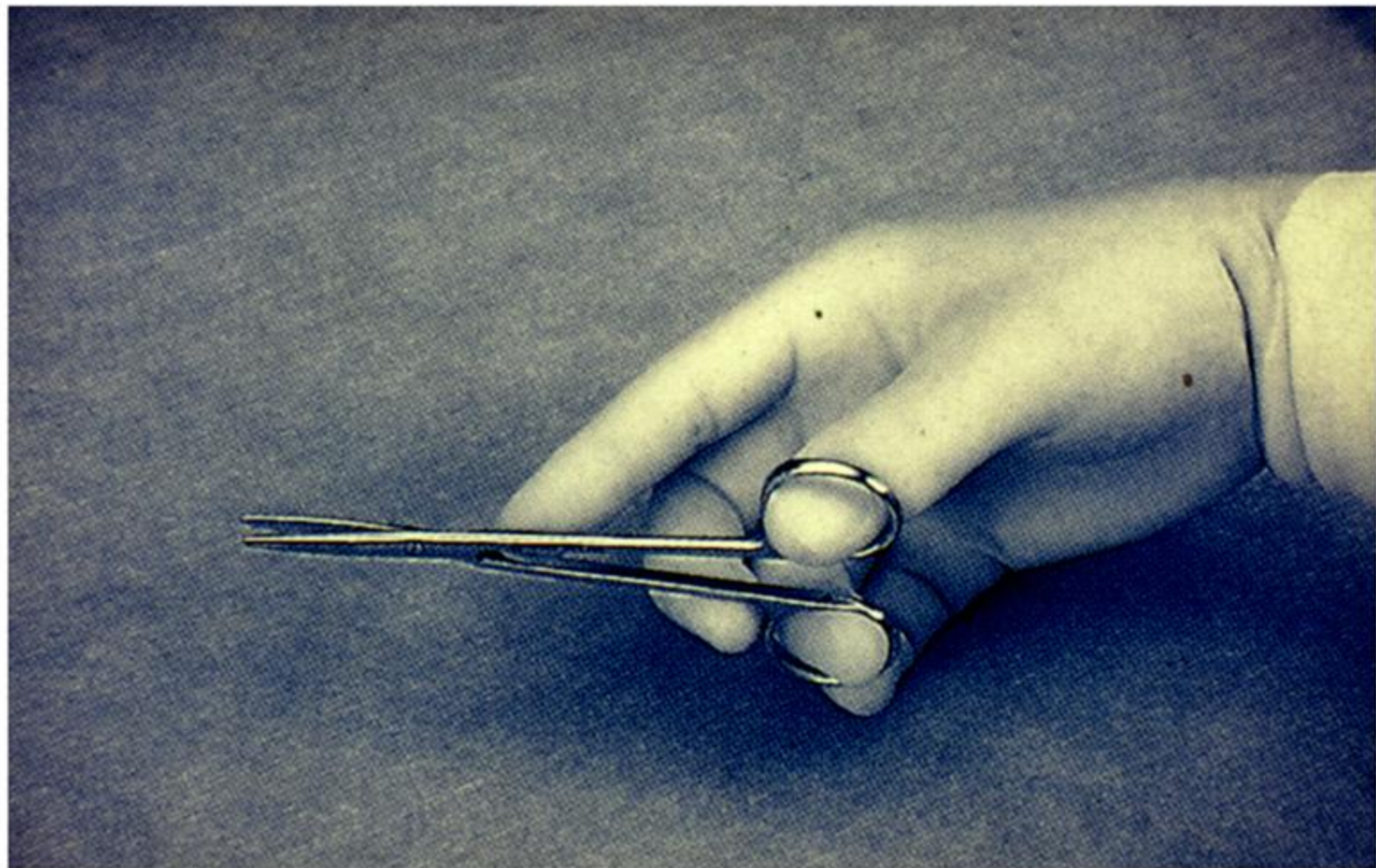
---

- Memegang gunting jari juga tidak boleh masuk lebih dari satu phalanx.
- Pada saat memotong benang dengan memakai gunting kasar, gunting harus dimiringkan sedemikian rupa sehingga dapat terlihat panjang benang yang ditinggal.
- Apabila menggunakan gunting yang bengkok, maka posisi harus sedemikian rupa sehingga ujungnya harus tetap terlihat.



# Handling Instrument

---



# Gunting

---



# Gunting

---



**Benar**



**Salah**

# ***Needle holder***



- pemegang jarum atau *nalld voeder*
- Tipe:
  - Crille wood (bentuknya seperti klem)
  - Mathew Kusten (bentuk segitiga)
- Guna :  
pemegang jarum jahit dan penyimpul benang





*Type Crille wood*



*Type Mathew Kusten*



*Needle Holder*



# Needle Holder



- Jarum TIDAK BOLEH DIPEGANG DENGAN JARI.
- Jarum dipegang pada sepertiga pangkal, kurang lebih 1-2 mm dari ujung needle holder.
- Posisi needle holder dapat berada dalam:
  - PRONASI pada waktu menusuk dan mengambil jarum
  - MID POSITION pada waktu pengambilan jarum siap pakai
  - SUPINASI tidak dianjurkan dipakai untuk pengambilan jarum

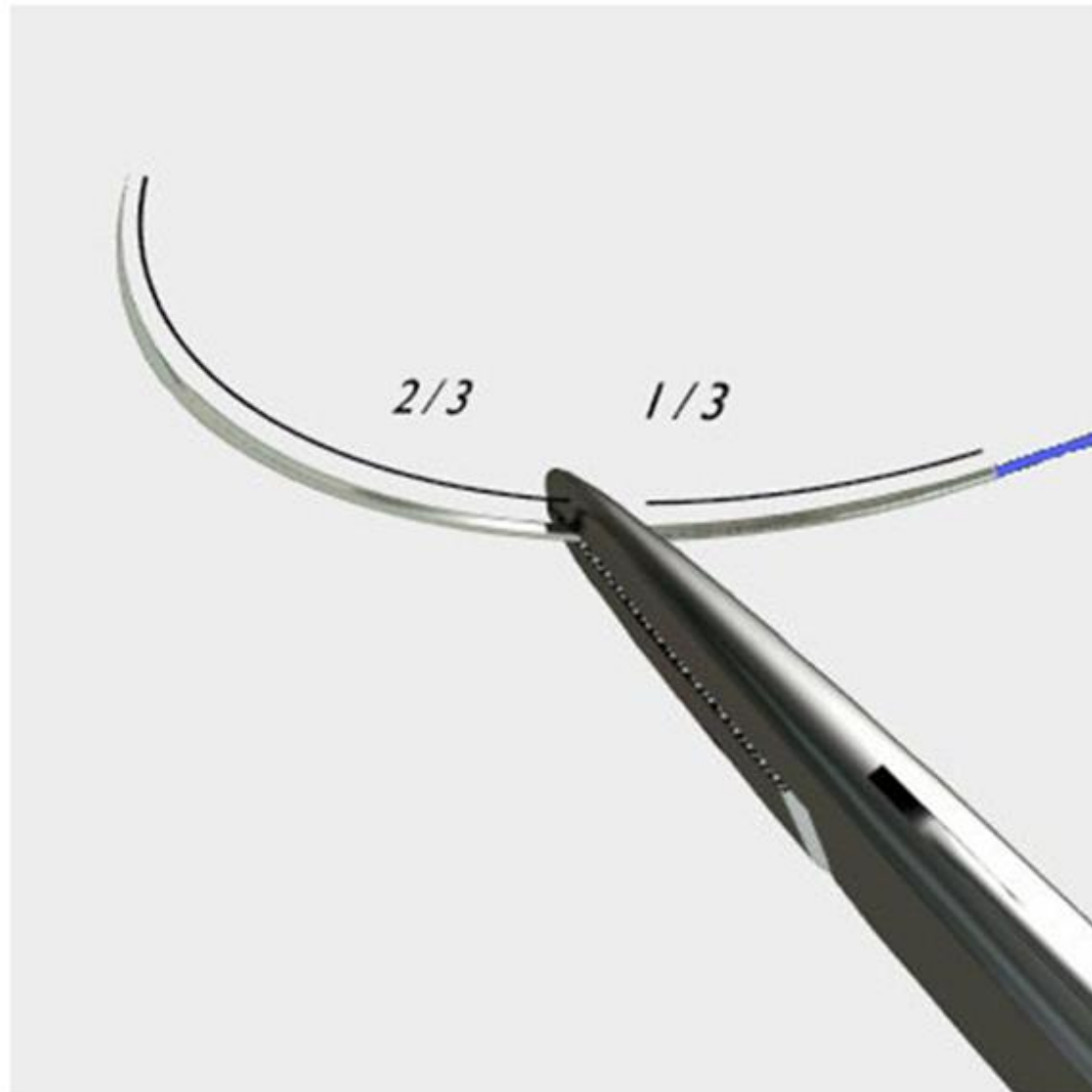
# Needle Holder-Jarum

---



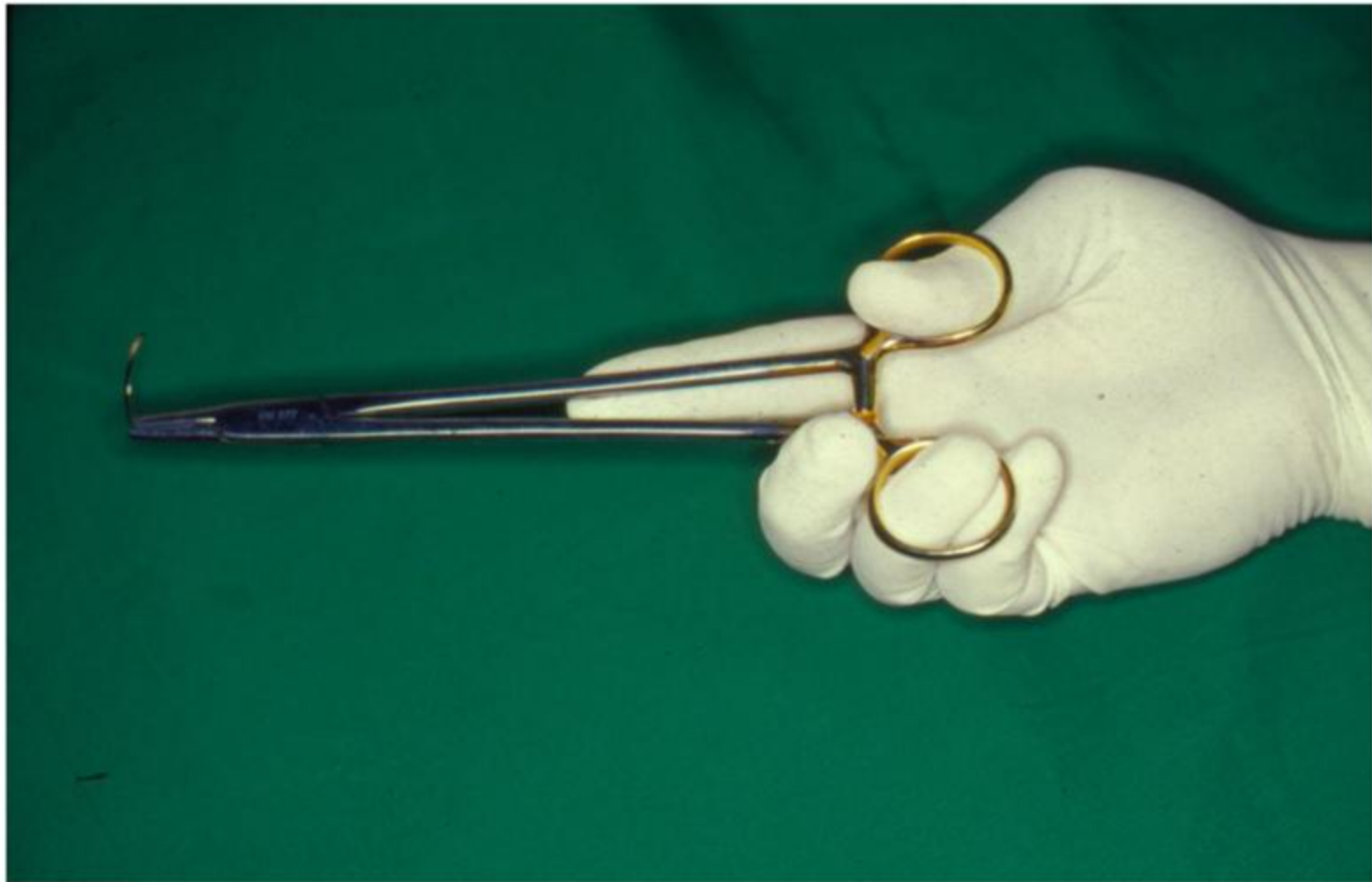
# Needle Holder-Jarum

---



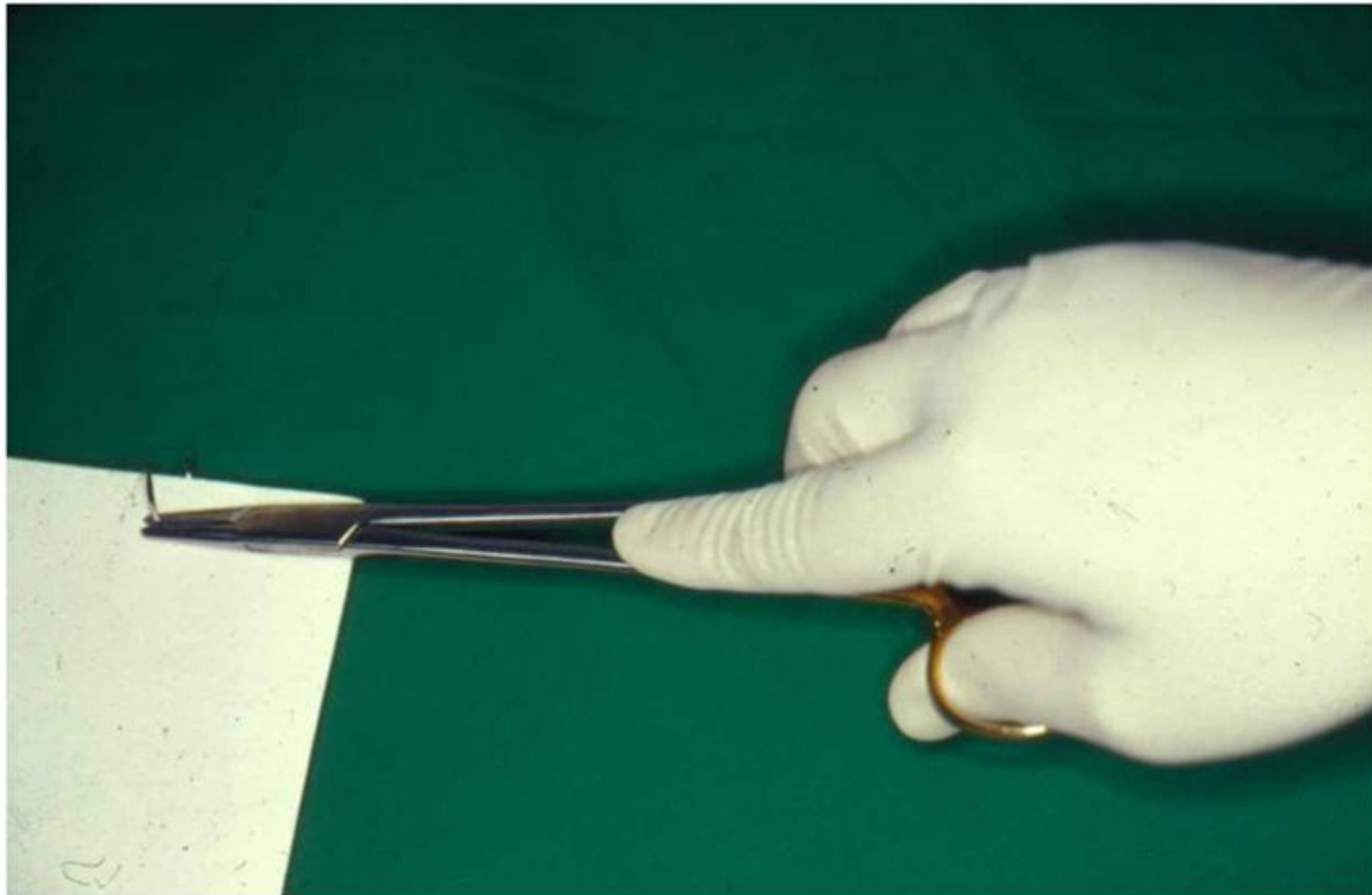
# Needle Holder (Benar)

---



# Handling Instrument (Pronasi)

---





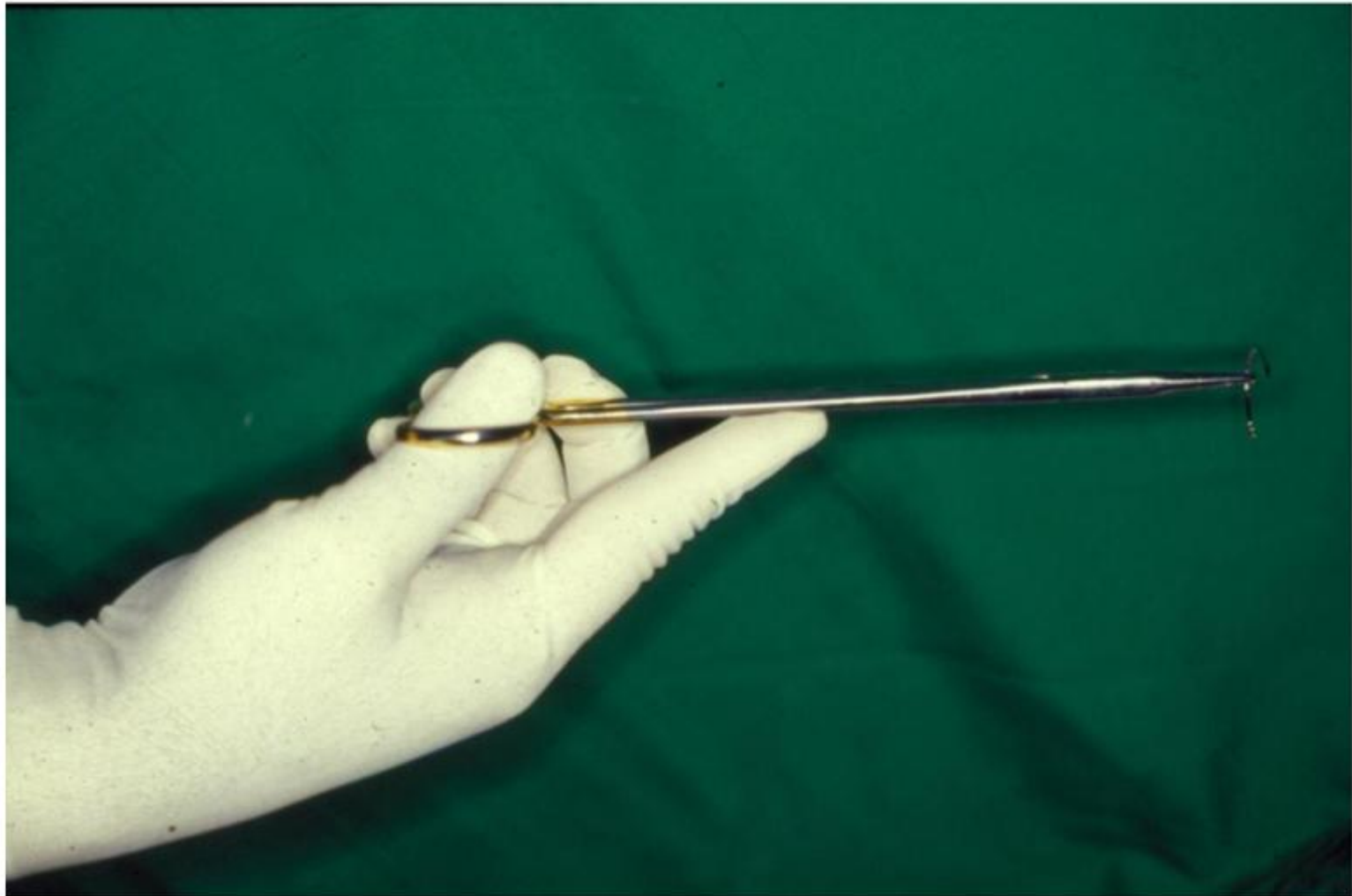
# Handling Instrument (Mid posisi)

---



# Handling Instrument (Supinasi)

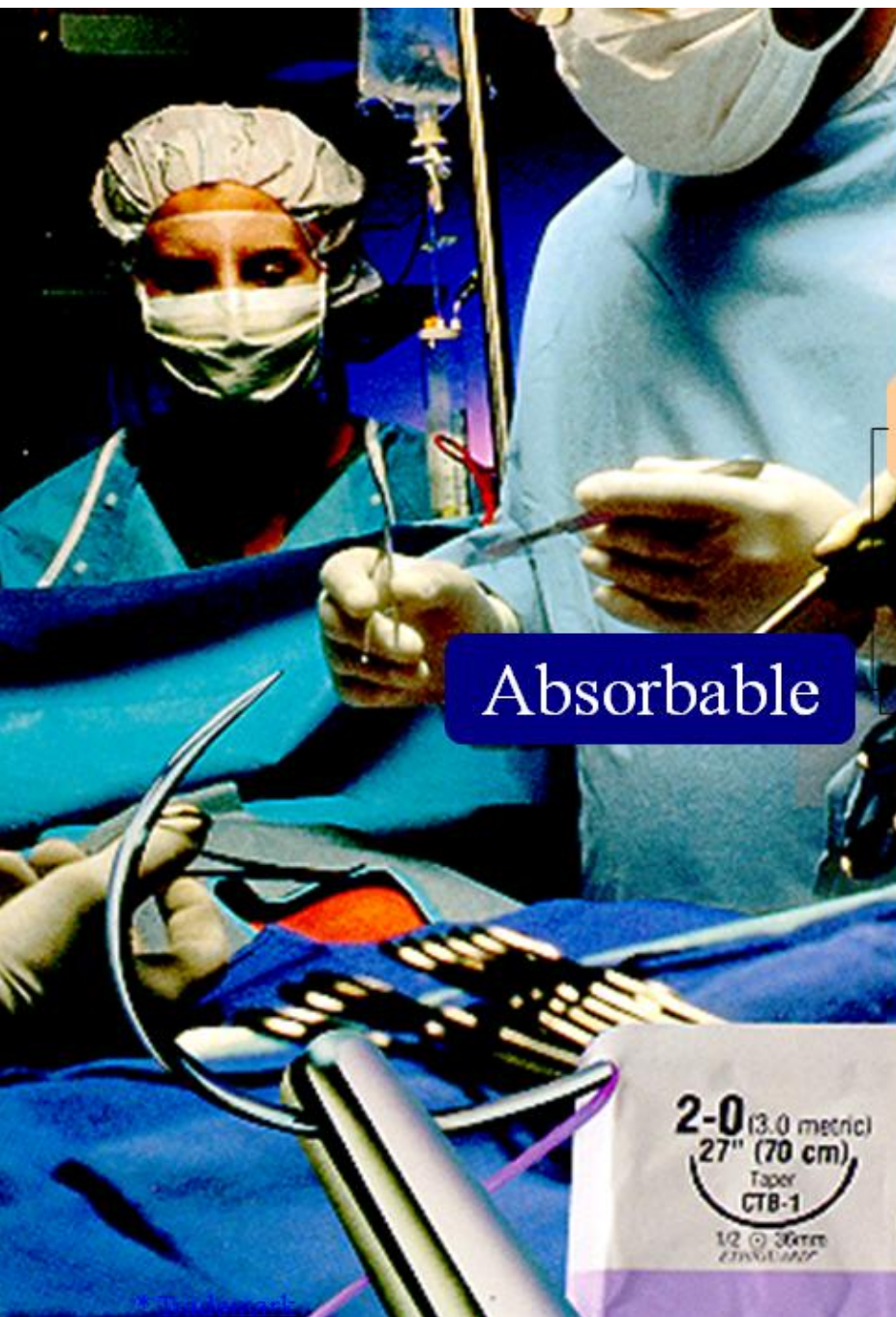
---



# Klasifikasi Benang

---

<b>KARAK - TERISTIK</b>	<b>Absorbable</b>	<b>Non- absorbable</b>
<b>STRUKTUR</b>	<b>Monofilament</b>	<b>Multifilament</b>
<b>MATERIAL</b>	<b>Synthetic</b>	<b>Biological</b>



Absorbable

Natural

*Plain/F.A. Gut*

*Chromic Gut*

Synthetic

**VICRYL\*** *Rapide*

**VICRYL\***

**VICRYL\*** *Plus*

**MONOCRYL\***

**PDS II**

2-0 (3.0 metric)  
27" (70 cm)  
Taper  
CTB-1  
1/2 © 36mm  
ETHICON





**Non Absorbable**

**Biological**

*Silk*

**Synthetic**

**ETHILON\***

**MERSILENE\***

**ETHIBOND\***

**PROLENE\***

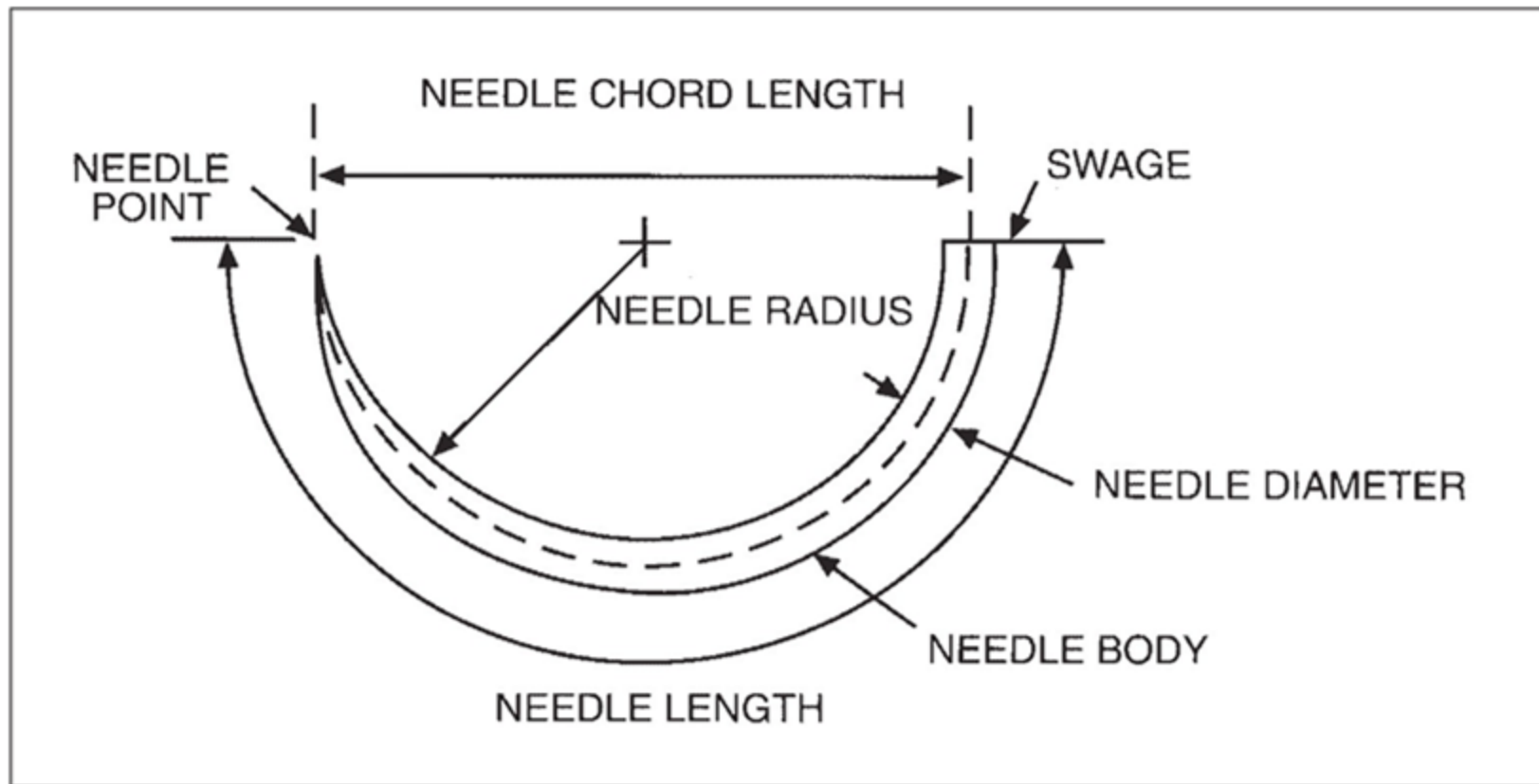
*Stainless Steel*

2-0 (3.0 metric)  
27" (70 cm)  
Taper  
CTB-1  
1/2 © 2000  
ETHICON



# STRUKTUR JARUM BEDAH

---



# MATA JARUM

**ROLLED-END**



**DRILLED-END**



**REGULAR EYE**



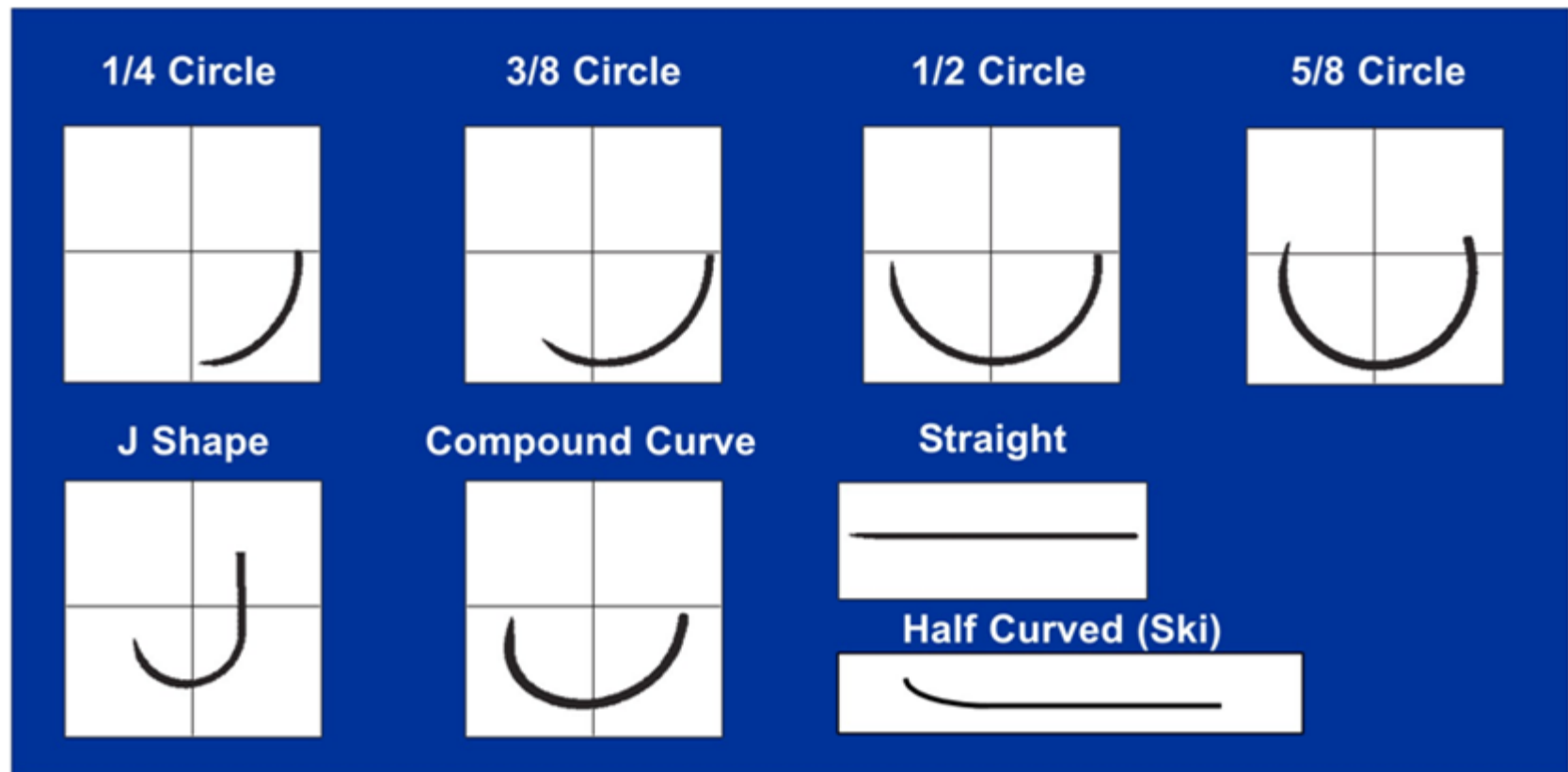
**SPRING EYE**



**SPRING DOUBLE EYES**



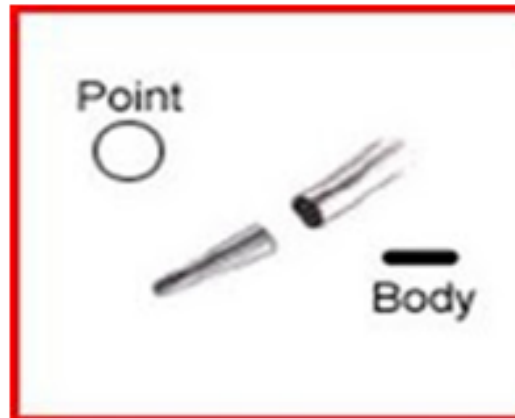
# JENIS JARUM BEDAH (BATANG)



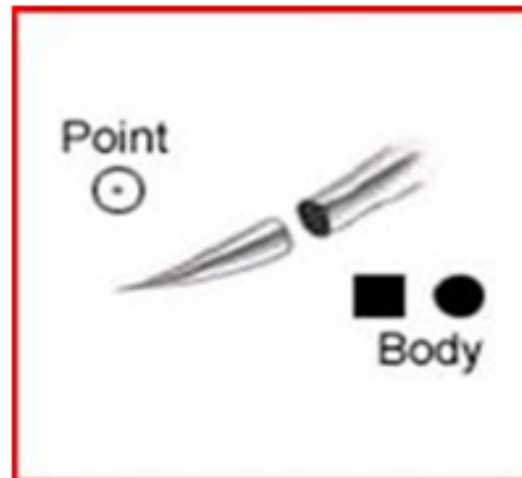
- Straight. Digunakan untuk daerah kulit, nervus, GI track, tendon, pembuluh darah, dan sebagainya.
- Halfcurved. Digunakan untuk kulit (tetapi jarang dipakai)
  - Curved dibagi atas:
    - 1/4 circle – mata, bedah mikro
    - 3/8 circle – dipakai pada hampir seluruh tubuh
    - 1/2 circle – dipakai pada hampir seluruh tubuh
    - 5/8 circle – traktus urinarius dan system reproduksi
- Combine needle – daerah mata bagian anterior

# UJUNG JARUM

- *Taper*. Ujung jarum taper dengan batang bulat atau empat persegi cocok digunakan untuk menjahit daerah aponeurosis, otot, saraf, peritoneum, pembuluh darah, katup.

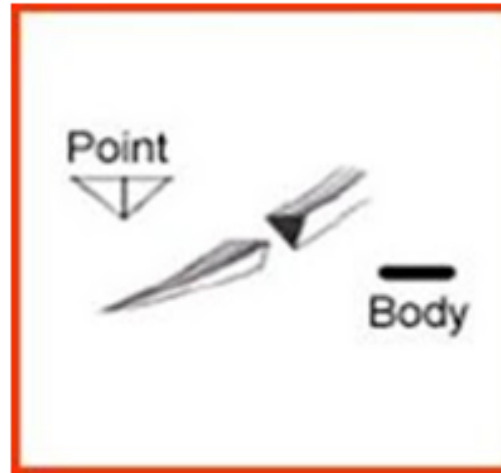


- *Blunt*. blunt point dan batang gepeng cocok digunakan untuk menjahit daerah usus besar, ginjal, limpa, hati

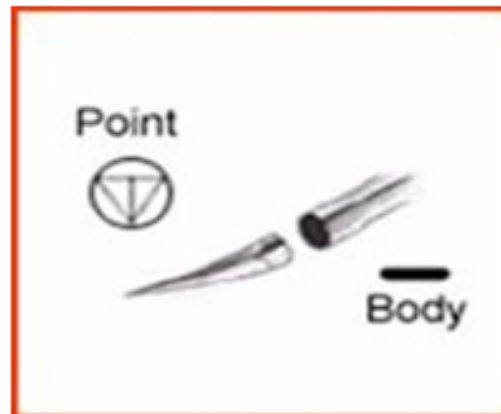


# UJUNG JARUM

- *Triangular*. Ujung segitiga dengan batang gepeng atau empat persegi. Bisa dipakai untuk menjahit daerah kulit, fascia, ligament, dan tendon.

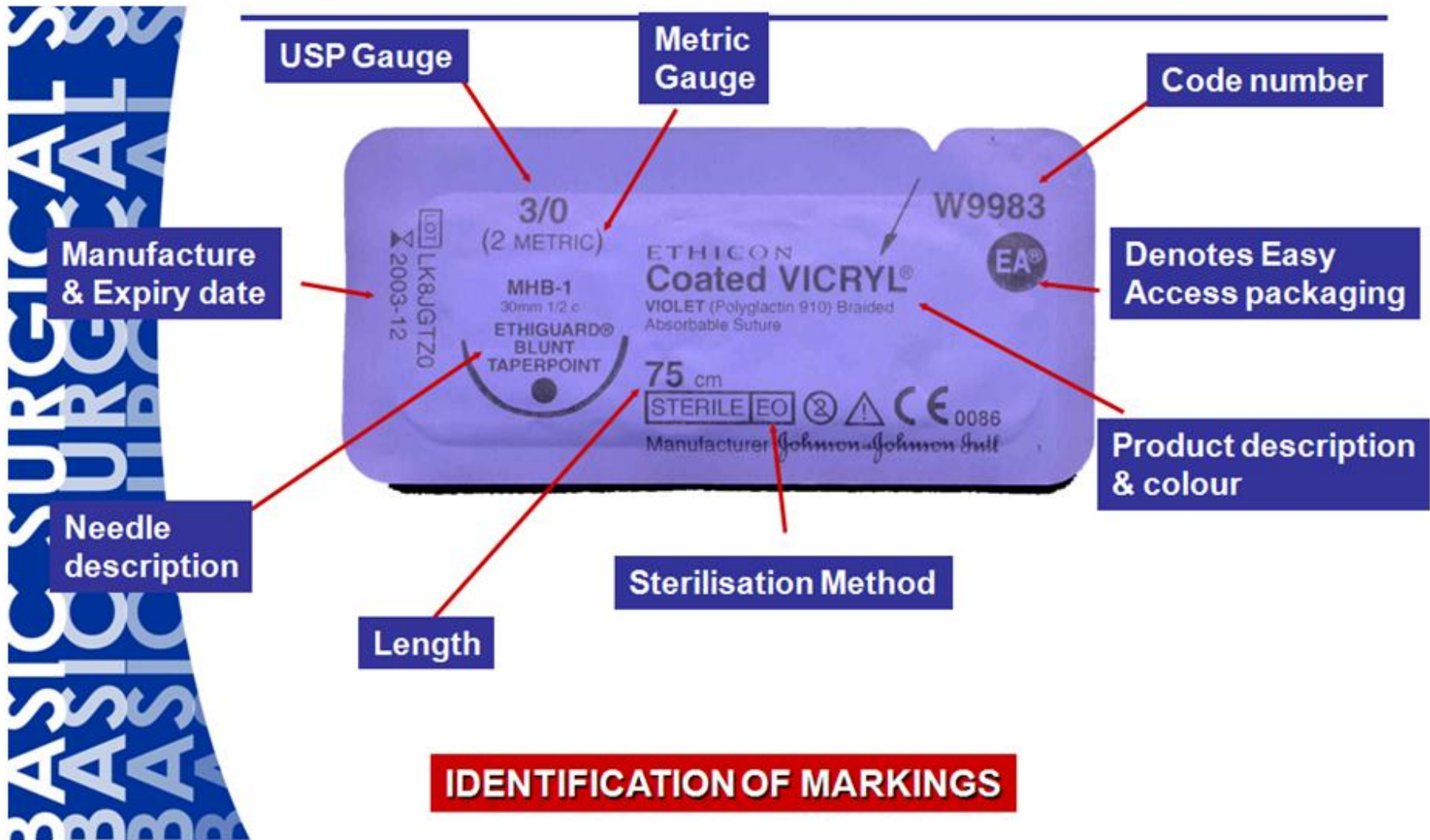


- *Tapercut*. Ujung jarum berbentuk segitiga yang lebih kecil dengan batang gepeng, bisa digunakan untuk menjahit fascia, ligaments, uterus, rongga mulut, dan sebagainya.

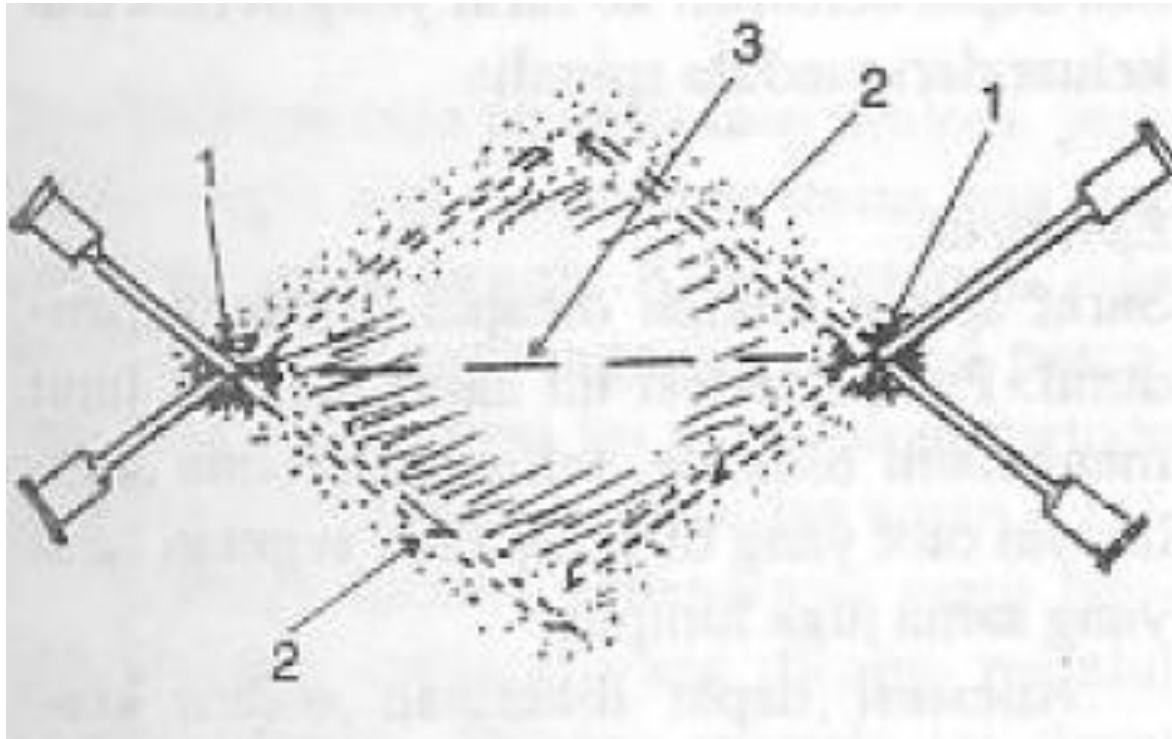




# KEMASAN JARUM DAN BENANG BEDAH



# Anestesi Daerah Luka



Anestesi sebidang, belah ketupat Hackenbruch

1. Dimulai dengan penyuntikan kecil intrakutan pada dua lokasi pintu masuk
2. Dari kedua tempat itu diberikan suntikan anestetik infiltrasi subkutan
3. Sayatan kulit untuk operasi yang direncanakan

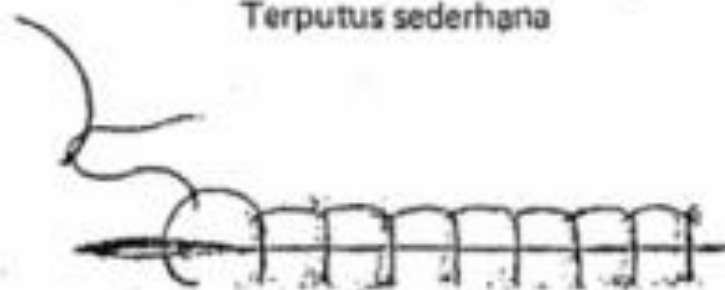
# JAHITAN DAN PENJAHITAN



A  
Terputus sederhana



B  
Kontinu



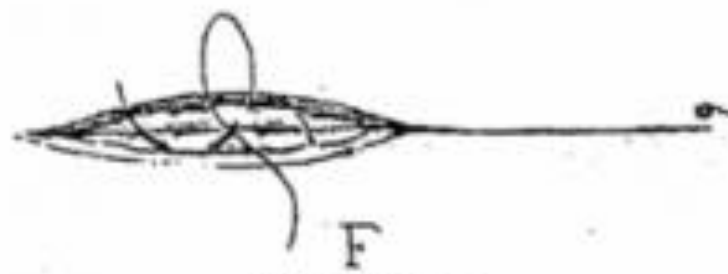
C  
Jahitan pengunci (berlapis)



D  
Matras terputus

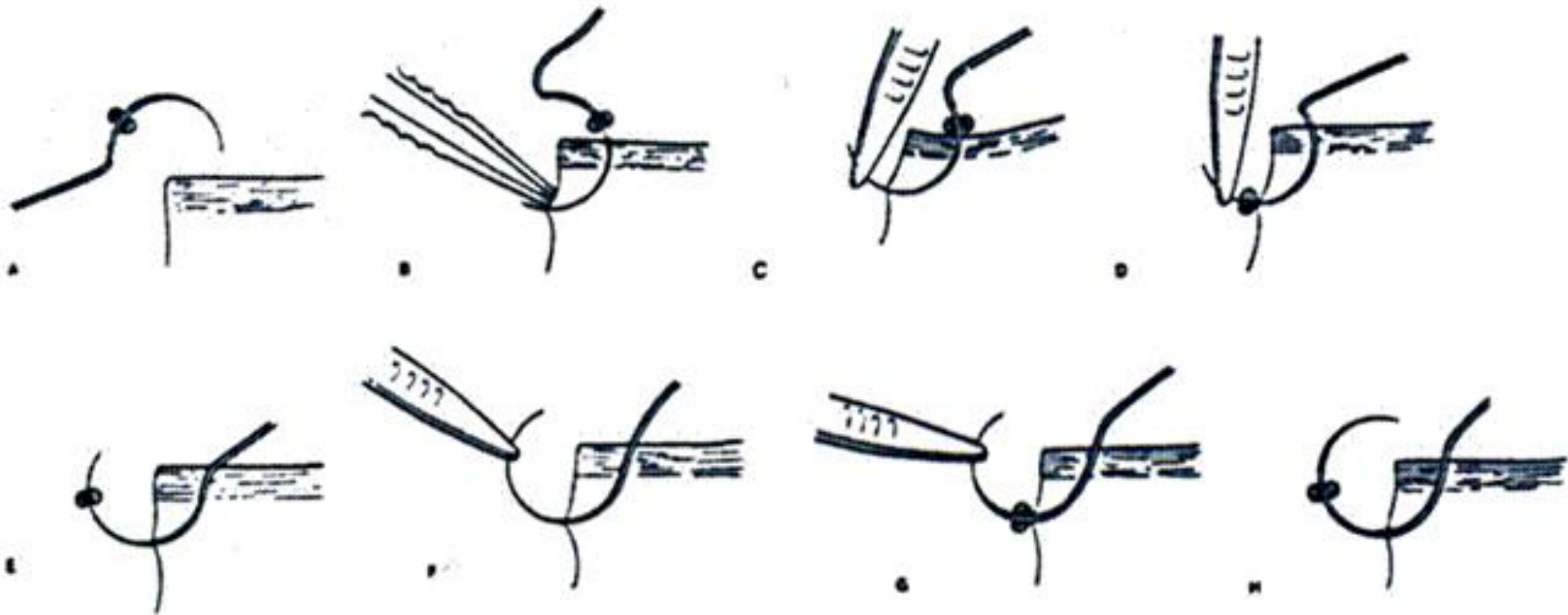


E  
Ujung dengan ujung terputus: (matras)

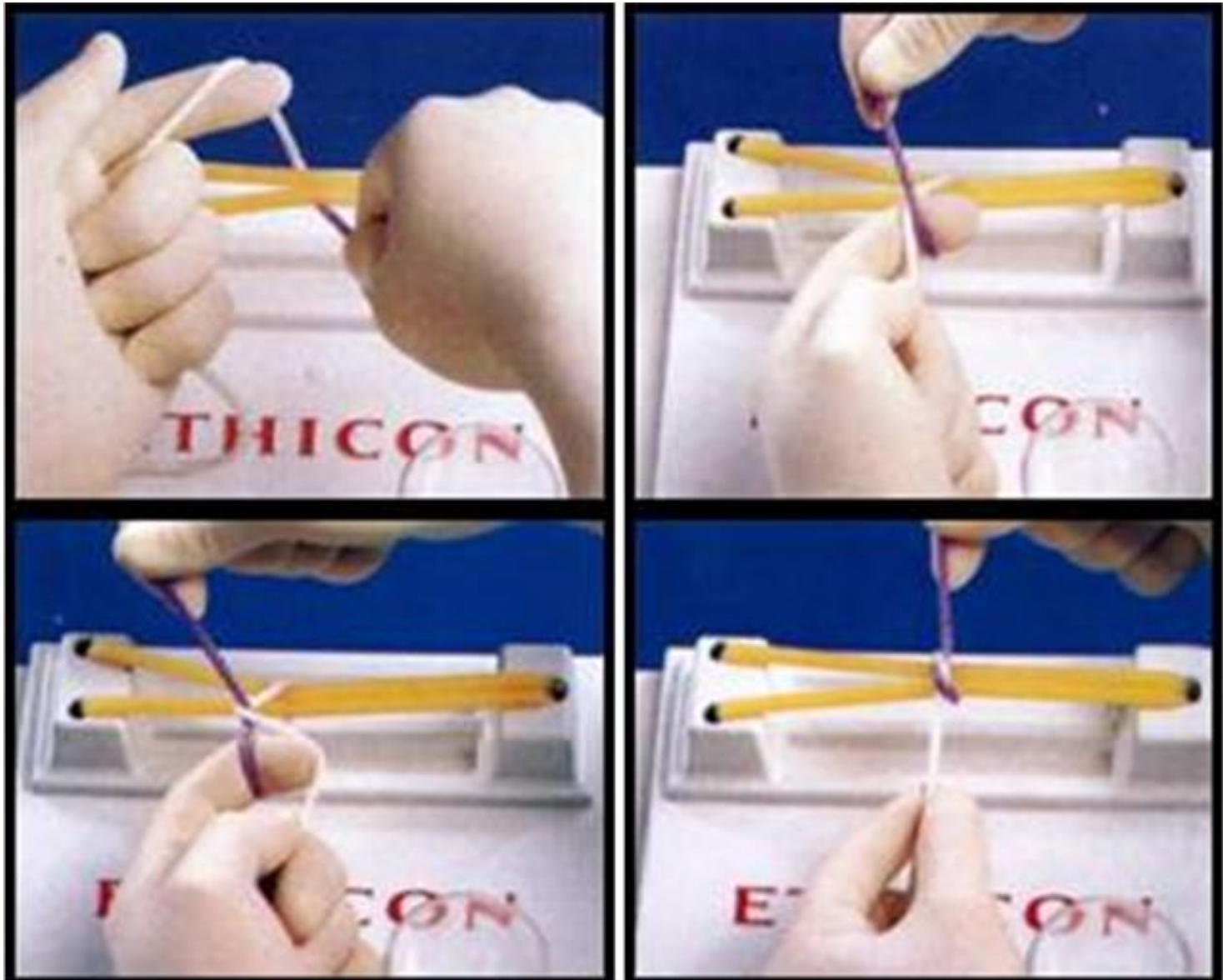


F  
Subkutikular

# POSISI NEEDLE-HOLDER SAAT MEMEGANG JARUM



# SIMPUL BEDAH (1)





# SIMPUL BEDAH (2)



**HASIL**



**OR**





**TERIMA  
KASIH**